

# **KEBIJAKAN DINAS SOSIAL DAN PEMAKAMAN KOTA PEKANBARU DALAM MEMBINA PASIEN DENGAN GANGGUAN JIWA**

## **ABSTRAK**

Oleh

Cessa Viona

Kata Kunci: Kebijakan, Pembinaan pasien dengan gangguan jiwa

Pembinaan sebagai proses komunikasi dua arah yang menghubungkan pusat pengetahuan dengan penerima, pekerja, dan penerimaan akhir (masyarakat) dan tujuan pembinaan adalah supaya masyarakat masyarakat dapat meningkat taraf hidup yang lebih sejahtera dan sempurna. Dalam penelitian ini yang menjadi tanggung jawab dalam pembinaan orang dengan gangguan jiwa yang menggelandang adalah tugas Dinas Sosial dan Pemakaman Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kebijakan Dinas Sosial Kota Pekanbaru Dalam Membina Pasien Dengan Gangguan Jiwa. Indikator penilaian Kebijakan yang dipergunakan meliputi Promotif, Kuratif, Preventif dan Rehabilitatif. Tipe penelitian yang berlokasi di Dinas Sosial Kota Pekanbaru, adalah metode kuantitatif deskriptif, yaitu dengan menggunakan suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan terhadap subjek penelitian pada suatu saat tertentu untuk mengungkapkan fakta empiris secara objektif dengan berdasarkan logika keilmuan. Terdapat 4 kelompok populasi dan sampel pada penelitian ini yaitu 1 orang kepala Bidang Rehabilitas Sosial, 1 orang kepala Polisi Pamong Praja, 1 orang kepala keperawatan RSJ dan 10 keluarga dengan gangguan jiwa. Dua teknik sampling yang dipergunakan dalam menetapkan individu sampel adalah teknik sensus sample untuk kelompok populasi kepala dinas bidang rehabilitas, kepala Satpol PP pekanbaru, Kepala keperawatan RSJ tampan dan teknik purposive sampling untuk kelompok populasi keluarga dengan gangguan jiwa. Jenis dan teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari, data primer dikumpulkan dengan menggunakan teknik daftar kuisisioner dan wawancara serta data sekunder yang dikumpulkan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Sementara teknik analisa data yang dipergunakan adalah dengan mengelompokkan data berdasarkan jenis dan bentuk data kemudian hasil dari data tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan uraian yang kemudian dijelaskan secara deskriptif. Berdasarkan teknik analisis ini peneliti menilai dan menyimpulkan bahwa Kebijakan Dinas Sosial Dan Pemakaman Kota Pekanbaru dalam Membina Pasien Dengan Gangguan Jiwa berada pada interval penilaian Kurang terlaksana.

## **SOCIAL DEPARTMENT POLICY AND EXPANSION OF PEKANBARU CITY IN DEVELOPING PATIENTS WITH SOUL DISORDERS**

### **ABSTRACT**

By  
Cessa Viona

*Keywords: Policy, Development of patients with mental disorders*

*Coaching is a two-way communication process that connects the knowledge center with recipients, workers and final acceptance (community) and the purpose of coaching is so that the community can increase their living standards more prosperously and perfect. In this study the responsibility in guiding people with a psychiatric disorder who is a landlord is the duty of the Social and Funeral Service Pekanbaru. This study aims to determine the City Social Service Policy Pekanbaru in fostering patients with mental disorders. Policy assessment indicator those used include Promotive, Curative, Preventive and Rehabilitative. Type of research which is located in the Pekanbaru City Social Service. is a descriptive quantitative method, that is by using a method used to find knowledge towards research subjects at a certain time to reveal empirical facts objectively based on scientific logic. There are 4 population groups and the sample in this study is 1 person head of the Division of Social Rehabilitation, 1 head Civil Service Police, 1 head of RSJ nursing and 10 families with disorders soul. Two sampling techniques used in setting individual samples are sample census techniques for the population group head of the field of rehabilitation, head of the Satpol PP pekanbaru, Head of handsome RSJ nursing and purposive sampling technique for family population group with mental disorders. Types and data collection techniques used consists of, primary data collected using list techniques questionnaires and interviews and secondary data collected using techniques observation and documentation. While the data analysis technique used is with grouping data based on the type and form of data then the results of the data presented in the form of tables and descriptions which are then explained descriptively Based on this analysis technique, researchers assess and conclude that the Service Policy Social and Funeral of Pekanbaru City in Fostering Patients with Mental Disorders at the assessment interval Less implemented*